Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM Kuliner Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

Tri Aulia Hiftina*, Kania Furqon, Riyang Mardini

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*triauliahiftina@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id, riyangmardini30@gmail.com

Abstract. Accounting information can serve as a basis in determining the right economic decisions for the achievement of MSME success, especially if MSME actors haveihigh business motivation then the driving factor in achieving the success of SMEs williincrease. iThisiresearchiaimsitoifindioutitheieffectiof ithe leveliof iuse of iaccountingi informationi andi business motivationi ion ithei successi of micro, smalli andi mediumiienterprises. iTheisampleiwasitakenibyipurposiveiisampling techniquei ofi 50 Culinary SMEs based on five villages located in Bojongloa Keler Subdistrict, BandungiCity using verifiative research methods and quantitative approaches based onidataicollectionitechniquesithroughithe disseminationiof questionnaires. iTheidataianalysisitechniqueiusedi inithisistudyiisi aimultipleilinear regressioni analysisi technique. The resultsi ofi thisi studyi showi thati thei leveliof useiof iaccounting iinformation, ibusiness motivation owned by SMEs has anieffect onitheisuccess ofimicro, ismalliandimediumienterprises (SMEs).

Keywords: *Use of accounting information, Business motivation, Success of SMEs..*

Abstrak. Informasi akuntansi dapat berfungsi sebagai dasar dalam menentukan keputusan ekonomi yang tepat untuk tercapainya keberhasilan UMKM, terlebih lagi jika pelaku UMKM memiliki motivasi usaha yang tinggi maka faktor pendorong dalam mencapai keberhasilan UMKM akan semakin meningkat. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui pegmaruh tingkat penggnunaan informsi akuntnasi dan motivasi usaha terhadap kebehrasilan usaha mikro, kecil dan menengah. Teknik purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel sebanyak 50 responden UMKM Kuliner berdasarkan lima Kelurahan yang berada di Kecamatan Bojongloa Keler, Kota Bandung dengan menyebarkan kuesioner serta menggunakani metode penelitian verifikatif dan pendekatan kuantitatif.. Teknik analisisi regresii lineari bergandai digunakan dalan analisisi datai penelitiani ini. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa tingkat penggnunaan informasi akuntansi, motivasi usaha yang dimiliki pelaku UMKM iberpengaruh terhadapi keberhasilani usahai mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kata Kunci: *Penggunaaniinformasiiakuntansi, Motivasi usaha, iKeberhasilan UMKM..*

Corresponding Author
Email: riyangmardini30@gmail.com

A. Pendahuluan

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia sangatlah penting karena dapat mendukung peningkatan kesejahteraan, produktivitas, terbukanya lapangan pekerjaan, dan distribusi pendapatan. Salah satu sektor yang dapat memberikan peran penting terhadap angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu UMKM. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan suatu kegniatan ekonomi atau suatu usaha dilakukan oleh diri sendiri atau perorangan dalam menjalankan kegiatan berusahanya berdasarkan pengertian UU No. 20 Tahun 2009 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pelaku bisnis mandiri perlu memahami dan menerapkan suatu informasi akuntansi dikarenakan informasi akuntansi dapat dimaknai sebagai suatu alat bagi pengguna informasi atau pemilik/pengelola UMKM dalam mengambil keputusan/kebijakan saat menghadapi persaingan bisnis.

Terdapat tantangan yang dihadapi pelaku UMKM baik dari sisi eksternal maupun sisi internal, apabila tidak dapat ditangani maka akan berdampak pada kegagalan usaha mereka. Permasalahan terkait persaingan pasar (sisi eksternal yaitu global dan pasar bebas) yang dihadapi oleh pelaku/pengelola UMKM dapat menimbulkan persaingan usaha yang tinggi dan hal tersebut tidak dapat dihindarkan. Sedangkan dari sisi internal, salah satunya diakibatkan dari ketidak mampuan menyediakan dan menggunakan atau menerapkan informasi akuntansi dalam bisnis mereka sehingga dapat menjadi kelemahan pada manejemen UMKM terseut yang nantinya jika dibiarkan terus menerus dapat menjadi salah satu faktor dalam menghambat keberhasilan bisnis itu sendiri. (Firdarini,2019).

Pelaku UMKM perlu memahami dan menerapkan suatu informasi akuntansi dikarenakan informasi akuntasi sebagai alat untuk pengambilan kebijakan/keputusan dalam menghadapi persaingan bisnis tentu sangat penting dipahami oleh para pelaku/pengelola UMKM. Pencapaian tujuan yang telah ditentukan oleh pelaku/pengelola UMKM berkaitan dengan penggunaan informasi akuntasi secara tepat, dikarenakan hal tersebut menjadikan pelaku bisnis agar dapat mengimplementasikan atau merealisasikan strategi bisnis. (Nirwana dan Purnama,2019)

Informasi akuntasi secara tepat tentu dapat memberikan keberhasilan usaha dikarenakan adanya informasi akuntasi yang merupakan dasar dalam menentukan keputusan/kebijakan strategi berbisnis. Akuntansi dapat menyediakan informasi, akan berguna bagi pelaku UMKM. Penggnunaan informasi akuntnasi terdiri dari 3 (tiga) yaitu; 1). informnasi akuntansi keuangan, 2) informnasi operasi, dan 3) informnasi manajemen yang tentunya ke 3 (tiga) hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi pelaku/pengelola UMKM dalam menentukan hal hal seperti; merencanakan usaha, monitoring atau kontrol usaha, menentukan keputusan, serta evaluasi yang tentunya dapat mendukung atau memperlancar tujuan usaha (keberhasilan). (Arya dan Maria, 2016)

Dalam suatu bisnis yang sedang berjalan maka akan selalu menghasilkan pendapatan dari bisnis tersebut setiap waktunya. Maka dari itu suatu usaha perlu melakukan pencatatan transaksi keuanga agar dapat mengetahui biaya yang telah diterima atau dikeluarkan dari usaha tersebut. Dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan tidak boleh dilakukan dengan asal-asalan dikarenakan pencatatan transaksi keuangan secara baik tentunya akan memberikan informasi yang baik pula sehingga akan mempengaruhi keberhasilan dalam usaha yang dijalankan (www.bantennews.co.id).

Faktor lain yang dapat mendukung keberhasilan UMKM adalah motivasi usaha. Dapat diperkuat dengan pernyataan Basrowi (2011) berkaitan dengan faktor-faktor terkait keberhasilan dalam proses kegiatan usaha diantaranya, : Motivasi, usia, pengalaman dan pendidikan. Salah satu faktor dalam mencapai target usaha yang diinginkan atau keberhasilan dalam berusaha tentunya diperlukan suatu motivasi usaha (Schaltegger & Burritt, 2018; Carsrud et al., 2017). Motivasi usaha dapat menjadi salah satu peran penting dalam mencapai keberhasilan, dimana ketika adanya suatu motivasi besar maka semakin pula keberhasilan yang ingin dicapai oleh pelaku UMKM sehingga bisa dikatakan sukses.

Motivasi usaha dapat diartikan sebagai suatu peran penting (sangat kuat) yang dapat mendorong seseorang agar dapat berani merealisasikan atau mengaktualisasi potenis dalam dirinyanya guna dapat menghasilkan suatu pola pikir atau inovasi yang kreatif serta inovatif

yang memiliki nilai berharga ketika dapat digunakan dalam kepentingan bersama. Motivasi usaha dapat membuat seorang wirausaha berani untuk mengemngbangkan usaha dan idenya agar dapat menjadi lebih baik(Ardiyanti, 2019).

Hal yang dapat membantu seseorang yang berkeinginan kuat dalam menjalankan usahanya dengan penuh semangat, inovatif, kreatif, serta memiliki keberanian dalam mengambil risiko untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik lagi tentu harus memiliki motivasi usaha. Motivasi usaha dapat menggerakkan pelaku UMKM dalam menerapkan informasi akuntansi dalam bisnisnya. Dalam Al Quran telah dijelaskan mengenai seorang muslim diharuskan untuk berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan pekerjaannya, hal ini tertera dalam QS : At Taubat : 105 yaitu;

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Artinya :

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Berdasarkan ayat tersebut dapat memotivasi agar selalu melakukan amal yang baik serta bekerja dengan bersungguh – sungguh, karena Allah senantiasa melihat serta menilai berdaasrkan proses yang sudah dilakukan, bukan berdasarkan hasil. Begitupun dalam melakukan suatu usaha dibutuhkannya motivasi yang kuat agar dapat menjalankan usaha tersebut dengan semaksimal mungkin atau bersungguh-sungguh sehingga pelaku usaha dalam mencapai tujuan baik di dunia ataupun di akhirat dapat berhasil.

Usaha bisa dikatakan berhasil jika usaha tersebut ditandai dengan adanya peningkatan jumlah penjualan, adanya peningkatan keuntungan/laba, meningkatnya jumlah produksi, dan perkembangan usaha. Dalam mewujudkan keberhasilan usaha tentunya tidak akan terlepas pada proses kerja keras individu yang terdapat dalam usaha tersebut. Beberapa faktor dalam keberhasilan usaha adalah kebijakan yang baik dari pelaku UMKM serta penentuan kebijakan/keputusan kegiatan manajerial secara tepat dapat menjadi keberhasilan UMKM. Visantia dan Ie (2013) menyatakan bahwa berhasilnya usaha merupakan kondisi usaha saat ini lebih baik dari usaha sebelumnya dimana telah tercapainya tujuan yang ditentukan.

Permasalahan umum pelaku UMKM adalah kurangnya penerapan informasi akuntansi terhadap bisnis mereka kebanyakan para pelaku UMKM cukup dengan sebatas melakukan catatan/pencatatan pembukukan mandiri (tulis tangan/tradisional) atau penmbukuan sederhana yaitu seperti pencatatan hasil jual atau pemasukan sehingga menjadi salah satu kendala dalam pengambilan keputusan bisnis guna mencapai keberhasilan usaha, dan juga motivasi usaha yang masih kurang untuk berkeinginan penuh dalam mengembangkan usaha mereka agar menjadi lebih baik.

Berkaitan dengan penjeIasan Iatar beIakang yang sudah diinfromasikan, maka identifikasi masalah yang perlu diteliti yaitu:

1. Apakah penggunaan informasi akuntansi dapat berpegnaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah pada UMKM kuliner di Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung?
2. Apakah motivasi usaha dapat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah pada UMKM kuliner di Kecamatan BojongloaiKaler, Kota Bandung ?

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah pada UMKM kuliner di Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah pada UMKM kuliner di Kecamatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Variable dependen pada penelitiian ini berkaitan dengan variable keberhasilan UMKM (Usaha Mikrro Kecil Menegnah) (Y), serta variabel penggnunaan informnasi akuntnansi(X1) & variabel motivasi usaha(X2) yang merupakan variabel independen.

Metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dimana methode penelitian yang dignunakan adalah berdasarkan degnan menyebrarkan kuesioner atau teknik pengumpulan data. Skala likert yang dignunakan dalam peneliitian, merupakan proses pengukuran narasumber dalam memberikan tanggapannya pada pernyaatan dalam kuesioner yang telah disebarkan/diberikan. Skor jawaban dimulai dari skor 1, 2, 3, 4, 5 (sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, sangat setuju).

Para pelaku UMKM kuliner di Kecamnatan Bojongloa Kaler, Kota Bandung merupakan populasi pada penelitiian ini. Penentuan jumlah samnpel menggnunakan teknik non-probability samnpling yaitu purposive samnpling. Pertimbangan yang dapat dignunakan berupa sampel yang dapat diambil dari pelaku UMKM Kuliner yang mengetahui dan memahami informasi akuntansi, dengan total sampel berjumlah 50 responden. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan proses pengujian asumnsi klasik serta analisis regersi berganda, serta adanya beberapa uji asumnsi klasik yang meliputi; 1) uji normnalitas, 2) uji heteroskedastisitas dan 3) uji multikolinmieritas. Sementara itu akan dijabarkan persamaan regresi dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Penjelasan

Yi : Variabel terikat (keberhasilan UMKM / usaha mikro kecil dan menengah)

αi : Konstantai

$\boldsymbol{\beta_1}$, $\boldsymbol{\beta_2}$: Koefisieni regresii

Xı. : Variabel bebas (penggunaan informasii akuntansii)

$\mathbf{X_2}$: Variabel bebas (motivasi usaha)

e : standar eror/variabel pengganggu

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Penentuan suatu item pernyataan pada kuesioner itu dikatakan *valid* atau tidak *valid* perlu dilakukan pengujian validitas dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel, jika nilai/angka r hitung > r tabel, maka pernyataan kuesioner *valid*. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini menghasilkan nilai r hitung > r tabel sebesar 0,284 (pada df = 50 - 2, & tingkat *alpha* 5%), maka dapat diartikan bahwasannya item pernyataan dalam penelitian ini adalah *valid.* Sementara dalam pengujian reliabilitas item pernyataan dapat dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas memiliki nilai + (positif) dan ≥ nilai kritis, yaitu sebesar 0,60, dalam pengujian reliabilitas pada penelitan ini item pernyataan dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas / uji normalitas pada penelitian ini, menyatakan bahwa data-data untuk ketiga variaebl yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan normal dikarenakan data menyebar atau berada di sekitar garis diagonal serta penyeabran data tersebut juga mengikuti gairs diaognal pada grafik *P-P Plot* sehngga dapat dikatakan bahwa distribusi data mengenai pengaruh pengguanaan informasi akuntansi (X1) dan motivasi usaha (X2) terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (Y) merupakan data yang berdistribusi normal sehingga uji normalitas telah terpenuhi dan uji regresi dapat dilakukan. Dalam hasil uji multikolineritas pada penelitian ini telah membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dan uji multikolineritas telah terpenuhi hal tersebut didasarkan pada besarnya nilai Tolerance variabel bebas masing – masing yaitu 0,627 yang berarti > (lebih besar) dari 0,1 (>0,1) dan besarnya niai VIF variabel bebas masing – masing sebesar 1,596 yang memiliki nilai < (lebih kecil) dari 10 (≤10). Sedangkan pada uji heteroskedastisitas menghasilkan banyaknya titik yang menyebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga menyatakan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Di bawah ini merupakan hasil dari pengujian regresi linear berganda dengan

menggunakan aplikasi SPSS versi 23:

Tabel 1. Hasil Nilai Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,641	4,259		0,62	0,538
	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1))	0,298	0,085	0,445	3,521	0,001
	Motivasi Usaha (X2)	0,416	0,145	0,364	2,874	0,006

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2022

Pada tabel 1 , dapat dikethaui persamaan regresi linear berganda untuk varibael pengguanan informasi akutnansi(X1), variabel motivasi usaha (X2)dan keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (Y) berdasarkan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$\mathbf{Y = 2{,}641 + 0{,}298X_1 + 0{,}416X_2 + e}$$

Penjelasan:

Y : Variabel terikat (keberhasilan UMKM / usaha mikro kecil dan menengah)

α : Konstanta

$\boldsymbol{\beta_1}$, $\boldsymbol{\beta_2}$: Koefisien regresi

Xι. : Variabel bebas (penggunaan informasi akuntansi)

$\mathbf{X_2}$: Variabel bebas (motivasi usaha)

e : standar eror/variabel pengganggu

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat dijabarkan:

1. α = Konstanta sebesar 2,641 menyatakan bahwa jika variabel X1 dan X2 bernilai konstan maka variabel Y akan meningkat sebesar 2,641.
2. β_1 = Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,298 yang menyatakan bahwa jika terjadi penambahakan 1 nilai pada variabel X1 maka akan memberikan kenaikan skor sebesar 0,298 pada variabel Y.
3. β_2 = Koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,416 yang menyatakan bahwa jika terjadi penambahakan 1 nilai pada variabel X2 maka akan memberikankenaikan skor sebesar 0,416 pada variabel Y.

Di bawah ini merupakan hasil dari pengujian Uji Statistik F (Uji Simultan) dengan menggunakan SPSS versi 23:

Tabel 2. Hasil Nilai Uji Statistik F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1228,669	2	614,334	26,334	,000[b]
	Residual	1096,444	47	23,329		
	Total	2325,113	49			

a. Dependent Variable: Keberhasilan USaha Mikro Kecil dan Menengah (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Usaha (X2), Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2022

Pada tabel 2 diatas, tingkat Signifikasi (Sig) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut 0,05 (0,000<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi (X1) dan motivasi usaha (X2) berpengaruh secara signifikan pada keberhasilan usaha mikro, kecil dan

menengah (Y).

Pengujian Uji t (Uji Parsial) dengan menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 3. Hasil Nilai Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	2,641		0,62	0,538
	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1))	0,298	0,445	3,521	0,001
	Motivasi Usaha (X2)	0,416	0,364	2,874	0,006

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2022

Pada tabel 3**.** maka penulis dapat menarik kesimpulan diantaranya:

1. Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

   Berdasarkan pengujian yang dilakukan mengenai variabel penggunaan informasi akuntansi dengan digunakannya uji t maka dapat diketahui nilai tingkat signifikansi (Sig) dari tabel hasil uji t (tabel 3) , maka nilai signifikan (Sig) variabel Penggunaan Informasi Akuntansi adalah sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari tingkat siginifikans (α) 0,05 (0,001<0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa Penggunaan Inforamsi Akuntasi berpengaruh secara + (positif) dan singifikan pada Keberahsilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menegnah. Selain itu, ketika melihat nilai koefesien beta (β) variabel Penggunaan Informasi Akuntansi bernilai positif (0,298), sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh positif Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.
2. Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

   Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mengenai variabel motivasi usaha dengan menggunakan uji t maka dapat diketahui nilai tingkat signifikansi (Sig) dari tabel hasil uji t (tabel 4.31), maka nilai signifikan (Sig) variabel motivasi usaha adalah sebesar 0,006 yang berarti lebih kecil dari tingkat siginifikansi (α) 0,05 (0,006 < 0,05) hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dari penelitian ini dapat diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah. Selain itu, ketika melihat nilai koefesien beta (β) variabel Motivasi Usaha bernilai positif (0,416), sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Usaha berpengaruh positif Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk menunjukan persentase pengaruh seluruh variabel independen dalam penelitian ini pada variabel dependen. Uji keofisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel penggunaan informasi akuntansi (X1) & motivasi usaha (X2) terhadap variabel kebrehasilan usaha mikro kecil dan menegnah(Y) secara simultan.

Tabel 4. Hasil Nilai Uji Koefisien Determinasi (R-*Square*)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727[a]	0,528	0,508	4,82997

a. Predictors: (Constant), Motivasi Usaha (X2), Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan USaha Mikro Kecil dan Menengah (Y)

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2022

Pada tabel 4, diketahui nilai koefisien determinasi R-Square (R^2) adalah 0,528 atau sebesar 52,8% yang dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh variabel penggunaan informasi akuntansi(X1) dan variabel motivasi usaha (X2) terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (Y) yaitu 52,8% (tinggi) dan 47,2% sisanya berarti dipegnaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti..

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta pembahasan pada penellitian ini mengenai pengaruh penggnunaan informasi akuntansi dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah pada 50 responden uang berada di Kecamatan Bojongloa Kaler, maka dapat disimpulkan mengenai:

1. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yaitu bahwa penggunaan informnasi akuntansi berpegnaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggnunaan informnasi akuntansi dalam kelangsungan usaha, maka akan mampu meningkatkan keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Dapat dilihat dari nilai signifikan (Sig) sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari tingkat siginifikansi (α) 0,05 (0,001<0,05) dan juga dapat dilihat dari nilai R-*Square* (R^2) sebesar 52,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah.
2. Hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi usaha/berwirausaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka akan mampu mendorong pelaku UMKM untuk berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan keberhasilan usahanya. Dapat dilihat dari nilai signifikan (Sig) sebesar 0,006 yang berarti lebihkecil dari tingkat siginifikansi (α) 0,05 (0,006<0,05) dan juga dapat dilihat dari nilai R-*Square*(R^2) sebesar 52,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usahamikro kecil dan menengah(UMKM).

Acknowledge

Alhamdulillah hirobbil alamin, puji dan syukur yang senantian kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul " Penggunaan Informasi Akuntansi dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Pada UMKM Kuliner Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung"

Selama penulis mengerjakan penelitian ini, penulis mandapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang berperan dalam mendukung penulis untuk menyelesai artikel ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Allah SWT
2. Kepada orang tua dan keluarga/kerabat tercinta yang selalu mendokana dan telah memberikan dorongan dan motivasi baik secara materil maupun moril
3. Kepada Ibu Dr. Kania Nurcholisah, SE.,M,Si,Ak,CA dan Ibu Riyang Mardini, SE,

M.Ak,Ak sebagai dosen pembimbing yang telah berdedikasi penuh dalam membimbing dan mendampingi penulis dalam menyelesai penelitian ini.

4. Serta kepada teman-teman dan seluruh pihak yang tidakdisebutkan satu per satu atas bantuan dan juga atas pemberian dukungan dan juga motivasi kepada penulis agardapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Dalam penulisan artikel penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan. Untuk penyempurnaan penyusunan jurnal ini, penulis dengan senang hati terbuka untuk menerima kritik dan saran yang dapat membangun perkembangan artikel penelitian ini. Akhir kata, semoga penyusunan artikel penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika dan khalayak umum.

Daftar Pustaka

[1] Arya Bee Grand Christian dan Maria Rio Rita. (2016). ‘’Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha’’. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal EBBANK Vol. 7, No. 2, Desember 2016.

[2] Basrowi. (2011). Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.

[3] BantenNews.co.id.2021. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Pada Dapoer Intan Story Kitchen tersedia dalam https://www.bantennews.co.id (diakses pada tanggal 21 November 2021 pukul 22.33)

[4] Diah Ayu Ardiyanti, Z. M. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis. Vol. 10, Hal. 168–177.

[5] Firdarini, K. C. (2019). Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha. Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen. Vol. 6, Hal. 25-37.

[6] Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

[7] Indonesia, R. (2008). Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Sekretariat Negara.

[8] Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan lama Usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada umkm di kecamatan Ciawigebang. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi.

[9] Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RdanD. Bandung: Alfabeta.

[10] Pratiwi, Yustin Novia, Fadilah, Sri, Nurcholisah, Kania. (2021). *Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). 24-29